BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian paling penting dari sektor ekonomi, serta memiliki peran strategis dalam meningkatkan lapangan pekerjaan (Sitania, et.al.,2025). Salah satu keuntungan UMKM ialah bahwa mereka lebih mudah diadopsi oleh bisnis. UMKM tidak hanya menjadi sumber utama lapangan kerja, tetapi juga menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi melalui kontribusinya dalam menciptakan inovasi dan mengadopsi teknologi baru (Sulistiyowati, et.al, 2026). Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kekurangan sumber daya, keterbatasan teknologi dan keterbatasan akses pasar.(Pratama et al., 2024)

UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional, yakni penyerapan tenaga kerja (Hue et al., 2020). Jumlah pengusaha UMKM mencapai 65,46 juta orang dan diprediksi terus meningkat di tahun berikutnya. Peningkantan jumlah UMKM ini memiliki dampak yang luar biasa bagi perekonomian Indonesia dan didukung oleh berbagai pihak, yakni pemerintah, lembaga keuangan maupun masyarakat luas lainnya Mulai dari penyerapan tenaga kerja sebanyak 119,56 juta tahun hingga peningkatan produk domesitik bruto yang cukup besar, yaitu mencapai 60,51 persen pada tahun 2019.(Farina & Opti, 2023)

Menurut Purwatiningsih (2020) bahwa salah satu keberhasilan UMKM adalah memiliki laporan keuangan yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban walaupun masih kategori usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi.

Skala usaha menurut Naufal Irfa Nabawi (2018) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Meliana & Dewi, 2015). Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.(Musdhalifah et al., 2020)

Lama usaha merupakan jangka waktu yang dihabiskan pengusaha untuk menjalankan usaha mereka sangat dipengaruhi oleh strategi yang mereka pilih dan cara mereka menjalankan bisnis mereka. Pengusaha yang telah bekerja lebih lama akan mempunyai strategi yang mendalam dan tepat terkait dengan pengelolaan, produksi, dan pemasaran barang (Husaini, 2017). Karena

pengusaha yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman luas akan mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan dalam berbagai situasi.(Salim & Rahmadhani, 2024)

Omzet penjualan menurut Alwi (2015) adalah jumlah uang hasil penjualan barang tertentu selama suatu masa jual. Swastha (2016) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. (Williem et al., 2022) omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjulan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Dari definisi tersebuti dapat disimpulkan bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan penjualan jumlah barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang diperoleh.

Menurut (Belkaoui, 2012), Pengetahuan akuntansi berarti segala sesuatu yang diketahui, dan kecerdasan atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu. Akuntansi adalah aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi jadi Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi- transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan.(Kustina & Utami, 2022)

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2007). literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan dasar, kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, dan kepercayaan diri dalam mengatur keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis (Desiyanti, 2020). Mempelajari literasi keuangan sejak usia muda dianggap sangat bermanfaat, karena tidak hanya meningkatkan keterampilan menabung dan berinvestasi tetapi juga membekali individu dengan kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan uang secara bijaksana.(Lubis et al., 2024)

Menurut Lubis & junaidi, (2016) Teknologi Informasi merupakan suatu proses pertukaran data,pesan tanpa batas ruang dan waktu. Teknologi informasi dapat diartikan seperangkat alat seperti perangkat keras teori informasi, jaringan data, workstasion dan kecerdasan buatan (robotika), penggunaan informasi tersebut untuk melakukan aktivitas. Menurut Aufarrakhman & Baridwan, (2016) dan Sagita et al., (2021) TI merupakan seperangkat teknologi digunakan oleh suatu organisasi untuk membuat, memproses dan mendistribusikan informasi dalam segala bentuknya. Teknologi informasi meningkatkan operasi perusahaan secara efektif dan efisien, serta membantu untuk mengurangi biaya dalam operasi bisnis .(Farina & Opti, 2023)

Menurut (Lestari et al., 2020) Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari hasil yang diperoleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Pernyataan ini searah dengan yang dipaparkan oleh

Mukarromah et al., (2020) yang mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan istilah yang digunakan untuk sebagian atau seluruh kegiatan entitas selama periode waktu tertentu. Kinerja ialah cerminan dari suatu kemampuan atau kekuatan perusahaan dalam mengusahakan mendistribusikan sumber dan dayanya.(Mulyanti & Nurhayati, 2022)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul skripsi yaitu **: " PENGARUH SKALA USAHA, LAMA USAHA, OMZET, PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PENERAPAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN NGANTANG ".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan pada halaman sebelumnya, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang?
3. Apakah omzet berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang?
4. Apakah pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang?

5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang?
6. Apakah penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang?
7. Apakah pengaruh skala usaha, lama usaha, omzet, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, penggunaan teknologi secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh skala usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang
2. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang
3. Untuk menganalisis pengaruh omzet terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang
5. Untuk menganalisis pengaruh literasi Keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang
6. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang
7. Untuk menganalisis pengaruh skala usaha, lama usaha, omzet, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, penggunaan teknologi secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang

1.4 Paradigma Penelitian

Menurut (Moleong, 2004), paradigma Penelitian merupakan cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. (Mackenzie & Knipe, 2006) menyatakan bahwa paradigma penelitian juga merupakan kumpulan longgar dari sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi yang berhubungan secara logis, yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian.

Penelitian kuantitatif ini berlandaskan paradikma positivisme antara lain berpendirian pengalaman bersifat objektif dan dapat diukur melalui gejala-gejala yang nampak, hukum universal dapat dicari melalui semua kasus, realitas/kebenaran hanya ada satu yang dapat dipelajari melalui ciri-ciri atau teori tertentu, setiap sebab ada akibat yang hubungannya bersifat linier.

Peneliti menggunakan paradigma ini berdasarkan kepada penelitian yang dilakukan dimana Kecamatan Ngantang bertujuan untuk mengetahui secara konseptual, semakin besar sekala usaha maka semakin lama pengalaman dalam menjalankan usaha,semakin tinggi omzet yang di hasilkan maka,serta semakin baik pengetahuan akuntansi,literasi keuangan,dan kemampuan penggunaan teknologi,maka akan semakin optimal,ketepatan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat,sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dengan Pengaruh Skala Usaha, Lama Usaha, Omzet, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM dapat

membuat penelitian ini dapat melihat situasi yang ada di Kecamatan Ngantang secara langsung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. **Secara Teoritis**
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelum dan memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai Pengaruh Skala Usaha, Lama Usaha, Omzet, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
   b. Membawa wawasan dan pengalaman tentang dunia usaha yang bermanfaat untuk penulis.
   c. Melatih dan meningkatkan keterampilan dalam bekerja.
   d. Akan dapat digunakan sebagi salah satu bahan perbandingan terhadap ilmu yang mana telah di miliki oleh penelitian selama berada di bangku perkuliahan.

2. **Secara Praktis**
   a. Bagi pelaku UMKM yang berada pada pihak terhadap Pengaruh Skala Usaha, Lama Usaha, Omzet, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM. supaya dapat meningkatkan efensiensi pengelolaan keuangan dan daya tahan usaha terhadap perubahan ekonomi.

b. Selalu di harapakan serta tindakan dalam pengoreksian dalam meningkatkan dan memaksimalkan pada sistem kinerja serta melakukan sebuah perbaikan apabila di temukan kesalahan atau kekurangan.

c. Bagi penelitian sebagai saran untuk menerapkan serta membandingkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada objek penelitian,sehingga dapat mengetahui penerapan teori dalam mengetahui UMKM serta menambah informasi atau penegtahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

3. Secara Akademis

a. Akan selalu diharapakan untuk menambah pola pikir apabila sudah berada dalam dunia kerja.

b. Selalu diharapkan untuk menambah dan sebagai bahan untuk refrensi bagi mahasiswa lain

1.6 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup merupakan batasan banyaknya syubjek yang tercakup dalam sebuah masalah.secara umum memiliki makna batasan. Dalam arti luas batasan ini bisa dalam bentuk materi,variabel yang diteliti,atau lokasi. Ruang Lingkup juga diartikan secara lebih khusus pada materi atau hal tertentu.

Dalam penelitian kuantitatif ini, variabel penelitian di bagi menjadi dua kategori, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan mencakup enam faktor, yaitu skala usaha,lama

usaha,omzet,pengetahuan akuntansi,literasi keuangan,penggunaan teknlogi, yang berperan sebagai variabel yang memepengaruhi dan mendahului variabel lainya. Sementara itu, variabel depeneden dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM, yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang disebebkan oleh variabel independen tersebut. Secara metodologis, variabelindependen akan dijelaskan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen,dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.